

**DINAMIKA KEHIDUPAN PETERNAK
AYAM RAS PETELUR DI KENAGARIAN MUNGKA
KECAMATAN MUNGKA
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

TUGAS AKHIR

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Dalam Memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan Srata



OLEH

NASWIDELWITA

NIM : 52814

JURUSAN SEJARAH

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2011

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN TUGAS AKHIR

*Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang*

Dinamika Kehidupan Peternak Ayam Ras Petelur Di Kenagarian Mungka Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota

Nama : Naswidelwita
NIM : 52814
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial

Padang, 29 Januari 2011

Tim Penguji

Tanda Tangan

Pembimbing : Zul'asri, M.Hum ()

Penguji : 1. Hendranaldi, S.S, M.Hum ()

Penguji : 2. Salma , S.Ag, M.Hum ()

HALAMAN PERSETUJUAN

Nama Mahasiswa : **Naswidelwita**
NIM : 52814
Judul Makalah : Dinamika Kehidupan Peternak Ayam Ras Petelur
Di Kenagarian Mungka Kecamatan Mungka
Kabupaten Lima Puluh Kota

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Zul Asri, M.Pd.</u> Pembimbing I	_____	_____
Pembimbing II	_____	_____

Ketua Program Studi

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, dengan judul : **Dinamika Kehidupan Peternak Ayam Ras Petelur Di Kenagarian Mungka Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri maupun Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan penilaian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing dan Tim Penguji.
3. Di dalam Karya Tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat orang orang lain kecuali dikutip secara tertulis dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena Karya Tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Mungka, 1 Januari 2011

Saya yang menyatakan,

Naswidelwita

NIM : 52814

ABSTRAK

Naswidelwita, 2010. Dinamika Kehidupan Peternak Ayam Ras Petelur Di Kenagarian Mungka Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota.

Perkembangan peternakan ayam di Kenegarian Mungka memberikan dampak tersendiri bagi kehidupan masyarakatnya. Saat ini, masyarakat Mungka telah hidup sejahtera berkat dicanangkannya Nagari Mungka sebagai Sentra Peternakan Ayam Petelur. Tulisan ini mencoba mendeskripsikan bagaimana dinamika kehidupan peternakan ayam ras petelur di Kenagarian Mungka Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota pada periode 1997-2008.

Karya Tulis ini dibangun berdasarkan data yang diperoleh dari berbagai sumber dan wawancara dengan beberapa pelaku usaha peternakan ayam di Kenagarian Mungka. Data dianalisis dan dipaparkan sedemikian rupa sehingga dapat memberikan gambaran kehidupan masyarakat Mungka yang sesungguhnya.

Kesimpulan yang diperoleh adalah bahwa kehidupan peternak ayam ras petelur di Kenagarian Mungka Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota (1997-2008) berkembang pesat. Perkembangan peternakan ayam ras membawa perubahan positif terhadap peternak dan masyarakat disekitarnya yang meliputi bidang ekonomi, pendidikan, sosial , gaya hidup dan kesehatan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji hanya milik Allah SWT, yang dengan rahmat dan karuniaNya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “Dinamika Kehidupan Peternak Ayam Ras Petelur Di Kenagarian Mungka Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota”. Makalah ini merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Sarjana Strata Satu (S1) pada Jurusan Sejarah di Universitas Negeri Padang Program PPKHB Payakumbuh.

Dalam penyelesaian makalah ini, penulis banyak mendapat bantuan, dorongan, nasehat dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Zul Asri, M.Pd., atas segala bimbingan dengan penuh ketulusan serta keikhlasan dalam memberikan arahan, membaca, memeriksa, serta membuat koreksi dan saran-saran dalam menyelesaikan makalah ini.
2. Bapak Hendra Naldi, S.S,M.Hum., sebagai ketua jurusan Sejarah Universitas Negeri Padang. Yang telah memberikan dorongan dan semangat untuk penyelesaian makalah ini.
3. Bapak dan ibu staf Pengajar Jurusan Sejarah Universitas Negeri Padang Program PPKHB yang telah memberikan ilmu pengetahuan sehingga menambah wawasan berpikir penulis.
4. Bapak Wali Nagari Mungka beserta karyawan/ karyawati
5. Masyarakat Mungka yang telah membantu penulis selama penyelesaian makalah ini.

Semoga segala bantuan yang diberikan semua pihak menjadi menjadi amal kebaikan dan mendapat balasan dari Allah SWT. Amin!.

Akhir kata penulis menyadari segala kekurangan yang ada dan penulis mengharapkan kritikan dan saran demi perbaikan di masa yang akan datang. Semoga tulisan ini bermanfaat bagi semua kalangan.

Mungka, 1 januari 2011

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Manfaat Penulisan	5
D. Ruang Lingkup	5
BAB II DINAMIKA	
A. Gambaran Umum Daerah Mungka	6
1. Keadaan Geografi	6
2. Sosial Budaya Masyarakat	8
3. Keadaan Penduduk	11
B. Peternak Ayam Petelur Nagari Mungka	12
1. Usaha Peternak Ayam Petelur	12
2. Perkembangan Peternak Ayam Petelur	14
3. Modal, Pemasaran dan Tenaga Kerja	16
C. Kehidupan Sosial Ekonomi Peternak Ayam Petelur di Nagari Mungka	17
1. Kehidupan Ekonomi	17
2. Pendidikan	18
3. Perumahan	18
4. Gaya hidup	19
5. Kesehatan	19
BAB III SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	21
B. Saran	21
DAFTAR PUSTAKA	22

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dewasa ini telah banyak subsektor peternakan bidang perunggasan dibicarakan, khususnya peternakan ayam ras petelur di daerah Sumatera Barat telah menunjukkan kemampuannya untuk menjadi usaha yang dapat diandalkan. Dalam upaya meningkatkan usaha ternak ayam ras selalu disertai dengan peningkatan sarana yang semuanya berhubungan dengan produksi dari usaha ternak ayam ras.

Menurut keputusan Presiden RI No. 22 tahun 1990 tentang pembinaan usaha peternakan ayam ras, usaha budidaya ayam ras petelur dapat dilakukan oleh rakyat perorangan, kelompok, maupun koperasi tanpa ada batasan jumlah ayam ras petelur yang dipelihara. Keputusan tersebut mendorong para peternak untuk memperbesar usahanya (Sundaryani, 2005:3)

Daerah Kabupaten Lima Puluh Kota merupakan Sentra produksi peternakan ayam ras dan agropolitan terutama jagung (Kantor Kecamatan Mungka, 2009). Peternakan ayam telur di daerah ini sudah dimulai sejak tahun 1970, mulai dari usaha kecil sampai peternakan yang besar, usaha ini sering mendapat kendala. Dalam perkembangan pengusaha sering mengalami kerugian, namun usaha peternakan ayam ras petelur banyak membuat masyarakat terbantu. Masyarakat mendapat pekerjaan dengan adanya pengusaha yang mempekerjakan mereka sebagai pegawai.

Daerah yang memiliki populasi ayam tertinggi di Kabupaten Lima Puluh Kota adalah kenagarian Mungka, karena 75 % populasi ayam di

Kabupaten Lima Puluh Kota berada di Kenagarian Mungka menjadi acuan bagi daerah lain dalam perkembangan dan peternak ayam petelur. Pada umumnya pengusaha peternakan yang ada di Mungka memberikan kemajuan dan membuat daerah Mungka menjadi acuan untuk pengusaha peternak daerah lain. (Yulia Meri: 2008, 2)

Kenagarian Mungka merupakan salah satu daerah produksi telur, karena di daerah ini memiliki populasi ayam tertinggi di Kabupaten Lima Puluh Kota. Jumlah populasi ayam di Kabupaten Lima pada tahun 2007, (Dinas Peternakan Kab. Lima Puluh Kota:2007) dapat dilihat pada tabel 1:

Tabel 1: Jumlah Populasi Ayam Di Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2007

No	Kecamatan	Jumlah (ekor)
1	Payakumbuh	455.800
2	Akabiluru	45.300
3	Luak	45.000
4	Situjuh Limo Nagari	30.000
5	Harau	154.300
6	Guguak	152.400
7	Mungka	1.559.307
8	Suliki	112.500
9	Kapur IX	300
10	Pangkalan Koto Baru	1.000

Dari Tabel 1 di atas dapatlah disimpulkan bahwa Populasi ternak ayam atas yang tertinggi terdapat di Kecamatan Mungka, sehingga daerah Mungka menjadi daerah acuan untuk daerah lain dalam perkembangan dan kemajuan peternakan ayam petelur.

Mata pencarian masyarakat Mungka sebelumnya 80 % sebagai petani, namun kemudian yang menjadi primadona untuk kesejahteraan masyarakat

adalah usaha peternakan ayam. Masyarakat Mungka mulai menjadikan sawah, kolam ikan, dan ladang mereka untuk mendirikan kandang ayam. Peternak ayam yang mendirikan kandang-kandang ayam mereka di atas kolam ikan mendapat dua keuntungan sekaligus, yaitu hasil peternakan ayam dan hasil perikanan karena mereka bisa memelihara ikan di bawah kandang tersebut. Tahun 1980 usaha peternakan ayam ras petelur semakin mengalami kemajuan karena masuknya bibit ayam yang berasal dari Medan, sehingga penggunaan mesin penetas telur mulai ditinggalkan. Selain itu juga ditambah dengan kemajuan lainnya, adanya makanan penunjang, vaksinasi, dan vitamin. Tahun 1990-an hasil peternakan ayam ras petelur di kenagarian Mungka terus mengalami peningkatan yang diikuti dengan peningkatan ekonomi masyarakat, hal ini dapat dilihat dari tingkat pendidikan, dimana dahulunya banyak anak-anak yang tidak dapat melanjutkan pendidikan karena ketidakmampuan orangtua untuk membiayainya, kemudian dapat juga kita lihat dari tempat tinggal/perumahan yang sekarang lebih layak untuk mereka huni khususnya bagi tenaga kerja.

Bulan juli 1997 usaha peternakan di Kenagarian Mungka ini sempat mengalami penurunan karena kondisi ekonomi Indonesia mengalami krisis yang memicu perubahan besar di Indonesia. Krisis moneter tersebut menyebabkan seluruh industri perunggasan mengalami guncangan yang sangat hebat (Suharno,2003:15).

Munculnya masalah flu burung di Indonesia sejak pertengahan 2005 mengakibatkan kegagalan peternak ayam ras di Kenagarian Mungka bertambah parah. Setelah beberapa tahun usaha peternakan ayam ras petelur di

Kenagarian Mungka terus berkembang dan ini juga mempengaruhi kondisi sosial ekonomi masyarakat. Hal yang sering menjadi masalah adalah harga jual telur yang selalu berfluktuasi. Masalah ini membuat peternak kebingungan dan sering mengalami kerugian.

Tulisan-tulisan mengenai usaha peternakan ayam ras masih sedikit, walaupun ada masih bersifat sepele-sepele. Semua tulisan yang ada mengenai usaha peternakan ayam ini hanya membahas peternakan ayam ras petelur dari sisi dinamika dan penggunaan faktor produksi serta pemasaran dari hasil peternakan ayam, oleh karena itu penulis mencoba untuk membuat makalah mengenai dinamika kehidupan peternak ayam ras petelur tersebut, terutama mengenai perubahan dan kemajuan kehidupan sosialnya.

Berdasarkan kenyataan serta alasan-alasan yang telah diuraikan di atas, penulis tertarik untuk memilih tema tersebut dalam makalah ini guna melihat dinamika kehidupan peternak ayam ras petelur di Kenagarian Mungka pada periode 1997 sampai tahun 2008, maka penulis memberi judul tulisan ini: “Dinamika Kehidupan Peternak Ayam Ras Petelur di Kenagarian Mungka Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan kehidupan peternak ayam ras petelur Di Kenagarian Mungka Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota.

2. Bagaimana pengaruh kehidupan peternak ayam terhadap kehidupan sosial, ekonomi masyarakat di kanagarian Mungka.

C. Manfaat Penulisan

1. Menuangkan ide inovatif untuk membantu masyarakat yang berkepentingan dalam perkembangan peternakan ayam ras petelur dan perekonomiannya.
2. Untuk memperkaya penulisan sejarah, terutama memperluas pengetahuan mengenai peternakan ayam ras petelur dan kehidupan sosial ekonomi masyarakat di Kanagarian Mungka, Kecamatan Mungka.

D. Ruang Lingkup

1. Gambaran Umum Daerah Mungka
 - a. Keadaan Geografi
 - b. Sosial Budaya Masyarakat
 - c. Keadaan Penduduk
2. Peternak ayam petelur Nagari Mungka
 - a. Usaha Peternak ayam Petelur
 - b. Perkembangan Peternak Ayam Petelur
 - c. Modal, Pemasaran dan Tenaga kerja
3. Kehidupan sosial ekonomi peternak ayam petelur di Nagari Mungka
 - a. Kehidupan Ekonomi
 - b. Pendidikan
 - c. Perumahan
 - d. Gaya hidup
 - e. Kesehatan